

**HUBUNGAN ANTARA *PEER ATTACHMENT* DENGAN KONFORMITAS
BUDAYA *KOREAN WAVE* REMAJA AWAL**

**Studi terhadap Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 44 Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling



oleh
Dikdik Garnika
NIM 1504560

**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**HUBUNGAN ANTARA *PEER ATTACHMENT* DENGAN KONFORMITAS
BUDAYA *KOREAN WAVE* REMAJA AWAL**

**Studi terhadap Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 44 Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019**

oleh
Dikdik Garnika

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Dikdik Garnika 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Mei 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, di foto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

DIKDIK GARNIKA
NIM 1504560

**HUBUNGAN ANTARA *PEER ATTACHMENT* DENGAN KONFORMITAS
BUDAYA *KOREAN WAVE* REMAJA AWAL**
Studi terhadap Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 44 Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



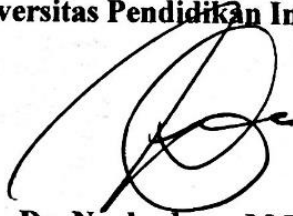
Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP 19710219 199802 1 001

Pembimbing II



Drs. Sudaryat Nurdin Ahmad, M.Pd
NIP 19630630 199512 1 001

Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Nurhudaya, M.Pd.
NIP. 19600725 198601 1 001

ABSTRAK

Konformitas budaya *korean wave* pada remaja awal terjadi karena adanya hubungan lekat dalam pertemanan yang membuatnya menyesuaikan perilaku dengan kelompok teman sebayanya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara *peer attachment* dengan konformitas budaya *korean wave* peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 yang menggemari budaya *korean wave* berupa *korean pop* dan *korean drama* yang berjumlah 88 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen *peer attachment* yang di adaptasi dari *inventory of parents and peer attachment-revised* dan instrumen konformitas budaya *korean wave* yang dikembangkan peneliti. Skala yang digunakan adalah skala likert yang menghasilkan data ordinal sehingga analisis korelasi dilakukan menggunakan *spearman's rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum *peer attachment* peserta didik berada pada kategori *secure attachment* dan konformitas budaya *korean wave* peserta didik berada pada kategori *obedience*. Hasil pengujian hipotesis dengan analisis korelasi *spearman's rho* menunjukkan hasil ($r = 0,270$, $\text{Sig.} = 0,006 < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara *peer attachment* dengan konformitas budaya *korean wave* peserta didik. Penelitian ini merekomendasikan layanan bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan kualitas *peer attachment* dan mereduksi konformitas budaya *korean wave* peserta didik.

Kata Kunci: Budaya *Korean Wave*, Konformitas, *Peer Attachment*

ABSTRACT

The Korean wave cultural conformity in early adolescents occurs because of the close relationship in friendship that makes it adjusts their behaviors with groups of peers. This study aimed to describe the relationship between peer attachments and Korean wave cultural conformity of students. Research used a quantitative approach with correlational methods. The samples used were saturated samples, namely all students of class 7th grade SMP Negeri 44 Bandung Academic Year 2018/2019 who enjoyed Korean wave culture in the form of Korean pop and Korean drama totaling 88 people. Data collection techniques used peer attachment instruments adapted from the inventory of parents and peer attachment-revised and the Korean wave cultural conformity instruments developed by the researcher. The scale used was a Likert scale that produces ordinal data so that correlation analysis was done using spearman's rho. The results showed that in general the peer attachment of students was in the category of secure attachment and Korean wave cultural conformity of students was in the category of obedience. The results of hypothesis testing with spearman's rho correlation analysis showed results ($r = 0.270$, Sig. = $0.006 < 0.05$) which means that there is a significant positive relationship between peer attachments and Korean wave cultural conformity of students. This study recommended personal social guidance services to improve the quality of peer attachments and can reduce the Korean wave cultural conformity of students.

Keywords: *Conformity, Korean Wave Culture, Peer Attachment*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II HUBUNGAN ANTARA <i>PEER ATTACHMENT</i> DENGAN KONFORMITAS BUDAYA <i>KOREAN WAVE</i>	9
2.1 Konsep Konformitas	9
2.1.1 Pengertian Konformitas	9
2.1.2 Aspek-Aspek Konformitas	10
2.1.3 Jenis-Jenis Konformitas	13
2.1.4 Situasi yang Menimbulkan Konformitas.....	15
2.1.5 Derajat Perilaku Konformitas.....	16
2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konformitas	17
2.2 Budaya <i>Korean Wave</i>	19
2.2.1 Pengertian Budaya <i>Korean Wave</i>	19
2.2.2 Perkembangan Budaya <i>Korean Wave</i> di Indonesia	19
2.2.3 Penyebaran Budaya <i>Korean Wave</i>	20
2.2.4 Pengaruh <i>Korean Wave</i> di Indonesia	21
2.3 Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i>	22
2.4 Konsep <i>Peer Attachment</i>	24

2.4.1	Pengertian <i>Peer Attachment</i>	24
2.4.2	Perkembangan <i>Attachment</i> pada Remaja	25
2.4.3	Gaya <i>Peer Attachment</i>	26
2.4.4	Kualitas <i>Peer Attachment</i>	29
2.5	Keterkaitan <i>Peer Attachment</i> dengan Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i>	30
2.6	Bimbingan Pribadi Sosial	32
2.6.1	Definisi Bimbingan Pribadi Sosial.....	32
2.6.2	Tujuan Bimbingan Pribadi Sosial	33
2.6.3	Ranah Bimbingan Pribadi Sosial.....	34
2.7	Penelitian Terdahulu	36
2.8	Kerangka Pemikiran	40
BAB III METODE PENELITIAN		43
3.1	Desain Penelitian	43
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
3.3	Definisi Operasional	45
3.4	Instrumen Penelitian	47
3.5	Uji Coba Alat Ukur.....	50
3.6	Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Coba	58
3.7	Prosedur Penelitian	60
3.8	Teknik Pengumpulan Data	61
3.9	Teknik Pengolahan Data.....	62
3.10	Pengujian Hipotesis Penelitian	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		68
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	68
4.1.1	Gambaran Umum <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019	68
4.1.2	Gambaran Umum Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i> Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.....	74
4.1.3	Hubungan Antara <i>Peer Attachment</i> dengan Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i> Peserta Didik Kelas VII SMPN 44 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019	79

4.2	Pembahasan	81
4.2.1	Gambaran Umum <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019	81
4.2.2	Gambaran Umum Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i> Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.....	86
4.2.3	Hubungan <i>Peer Attachment</i> dengan Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i> Peserta Didik Kelas VII SMPN 44 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.....	90
4.3	Implikasi Bagi Bimbingan dan Konseling.....	93
4.4	Keterbatasan Penelitian	102
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		103
5.1	Simpulan	103
5.2	Rekomendasi.....	104
DAFTAR PUSTAKA		106
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Distribusi Populasi Penelitian	44
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen <i>Peer Attachment</i> (Sebelum Uji Coba).....	48
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i> (Sebelum Uji Coba).....	49
Tabel 3.4	Hasil <i>Judgement</i> Instrumen <i>Peer Attachment</i>	50
Tabel 3.5	Hasil <i>Judgement</i> Instrumen Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i>	51
Tabel 3.6	Kriteria Validitas Item	52
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Peer Attachment</i>	52
Tabel 3.8	Hasil Validitas Instrumen Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i>	53
Tabel 3.9	Kriteria <i>Undimensionality</i>	53
Tabel 3.10	Kriteria <i>Precise Item</i>	54
Tabel 3.11	Uji Validitas Skala <i>Peer Attachment</i>	55
Tabel 3.12	Uji Validitas Skala Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i>	55
Tabel 3.13	Kriteria Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	56
Tabel 3.14	Kriteria <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i>	57
Tabel 3.15	Uji Reliabilitas <i>Peer Attachment</i>	57
Tabel 3.16	Uji Reliabilitas Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i>	57
Tabel 3.17	Kisi-Kisi Instrumen <i>Peer Attachment</i> (Sesudah Uji Coba)	58
Tabel 3.18	Kisi-Kisi Instrumen Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i> (Sesudah Uji Coba)	59
Tabel 3.19	Hasil Perhitungan Skor Ideal	62
Tabel 3.20	Kategorisasi Umum <i>Peer Attachment</i>	63
Tabel 3.21	Kategorisasi Per Aspek <i>Peer Attachment</i>	63
Tabel 3.22	Kategorisasi Umum Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i>	63
Tabel 3.23	Kategorisasi Per Aspek Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i>	63
Tabel 3.24	Interpretasi Kategori <i>Peer Attachment</i>	64
Tabel 3.25	Interpretasi Kategori Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i>	65
Tabel 3.26	Kriteria Koefisien Korelasi Guilford	66
Tabel 4.1	Gambaran Umum <i>Peer Attachment</i>	68
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi <i>Peer Attachment</i>	69

Tabel 4.3	Gambaran Umum Aspek <i>Trust</i>	70
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Aspek <i>Trust</i>	70
Tabel 4.5	Gambaran Umum Aspek <i>Communication</i>	71
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Aspek <i>Communication</i>	72
Tabel 4.7	Gambaran Umum Aspek <i>Alienation</i>	72
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Aspek <i>Alienation</i>	73
Tabel 4.9	Gambaran Umum Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i>	74
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i>	74
Tabel 4.11	Gambaran Umum Aspek Kekompakan	75
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Aspek Kekompakan.....	76
Tabel 4.13	Gambaran Umum Aspek Kesepakatan	77
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Aspek Kesepakatan	77
Tabel 4.15	Gambaran Umum Aspek Ketaatan	78
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Aspek Ketaatan.....	79
Tabel 4.17	Koefisien Korelasi Antar Variabel.....	80
Tabel 4.18	Hasil Koefisien Determinasi	80
Tabel 4.19	Deskripsi Kebutuhan Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Kecenderungan <i>Peer Attachment</i>	94
Tabel 4.20	Rencana Operasional Bimbingan Pribadi Sosial untuk Meningkatkan <i>Peer Attachment</i>	96
Tabel 4.21	Deskripsi Kebutuhan Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Kecenderungan Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i>	98
Tabel 4.19	Rencana Operasional Bimbingan Pribadi Sosial untuk Mereduksi Konformitas Budaya <i>Korean Wave</i>	100

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	42
------------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri*. Bandung: Refika Aditama.
- Amellita, N. (2010). *Kebudayaan Populer Korea : Hallyu dan Perkembangannya di Indonesia*. (Skripsi). Jakarta: Universitas Indonesia
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armsden, G.C., & Greenberg, M.T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Relationships to well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 5 (1), hlm. 427-454.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*: Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Baron, R. A & Bryne, D. (2005). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Diterjemahkan oleh Ratna Djuwita. Jakarta : Erlangga
- Barrocas, A. L. (2009). *Adolescent Attachment to Parent and Peer*. Georgia: Emory College of Arts and Science
- Collin, N. L & Feeney, B.C. (2004). *Working Models of Attachment Shape Perceptions of Social Support: Evidence from Experimental and Observational Studies*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 87 (2), hlm. 363-383
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New York: Pearson Education, Inc.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdiknas. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, A. A. A & Valentina, T. D. (2013). Hubungan Kelekatan Orang Tua - Remaja dengan Kemandirian Pada Remaja di SMKN 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1 (1), hlm. 181-189
- Dilla, D. D. R., Rina, N., & Mahadian, A. B. (2016). Perilaku Konformitas Anggota Komunitas Hansamo Bandung. *e-Proceeding of Management*, 3 (2), hlm. 2229-2233.

- Djaali. (2008). *Skala Likert*. Jakarta: Pustaka Utama
- Drummond, R. J., & Jones, K. D. (2010). *Assessment Procedures for Counselors and Helping Professionals*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Duru, K. C., dkk. (2015). Peer Attachment and Intention Of Aggressive Behavior Among School Children. *Journal Of Humanities and Social Science*, 20 (1), hlm. 66-72
- Farozin, M. dkk.. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gingrich, P. (2005). *Introductory Statistics for the Social Sciences*.
- Hary, P. (2014). Intensitas Perilaku Merokok Remaja Putri Ditinjau dari Konformitas. *Journal Spirit*, 5 (1), hlm. 25-34
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Regina: University of Regina
- Ihromi, T. O. (2006). *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kartika, E. A & Qodariah, L. (2012). Hubungan antara Parental Attachment dan Peer Attachment Pada Siswa Kelas VIII Smpit As-Syifa Boarding School. *Jurnal Ilmiah*, 2 (1), hlm. 1-6)
- Kartono, K. & Gulo, D. (1987). *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Kartono, K. (2014). *Patologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Korean Culture And Information Service. (2011) *The Korean Wave: A New Pop Culture Phenomenom*. Republic of Korea: Korean Culture And Information Service Ministrey of Culture Sport and Tourism
- Kosten, P. A., Scheir, L. M., & Grenard, J. L. (2012). Latent Class Analysis of Peer Conformity: Who Is Yielding to Pressure and Why?. *Youth & Society*, 45 (4), hlm. 565-590
- Laursen, E.K. (2005). Rather Than Fixing Kids - Build Positive Peer Cultures. *ProQuest Education Journals*. 14. (3). Hlm. 137-142.
- Lawson, T. L., Haubner, R. R., & Bodle, J. H. (2013). Standing In The Hallway Improves Students' Understanding Of Conformity. *Teaching of Psychology*, 40 (2), hlm. 153-155.

- Mayara, B. H., Yuniarrahmah, E & Mayangsari, M.D. (2016). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Konformitas Pada Remaja. *Jurnal Ecopsy*, 3 (2), hlm. 74-81
- Meilinda, E (2013). Hubungan Antara Penerimaan Diri dan Konformitas Terhadap Intensi Merokok Pada Remaja Di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda. *e-journal psikologi*, 1 (1), hlm. 9-22
- Mu'tadin, Z. (2002). *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Murray, D. R., Trudeau, R., & Schaller, M. (2011). On The Origins of Cultural Differences In Conformity: Four Tests of The Pathogen Prevalence Hypothesis. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 37 (3), hlm. 318-329.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial*. Diterjemahkan oleh Aliya Tusyani. Jakarta: Salemba Humanika
- Nastiti, A. D. (2010). *Korean Wave di Indonesia: Antara Budaya Pop, Internet, dan Fanatisme pada Remaja*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Nurfadiah, R. T & Yulianti, A. (2017). Konformitas dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Komunitas Pencinta Korea di Pekanbaru. *Jurnal Psikologi*, 2 (2), hlm. 212-223
- Ni'mah, F. (2016). *Korelasi Attachment dengan Penyesuaian Sosial*. (Skripsi). Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Noviana, S & Sakti, H. (2015). Hubungan Antara Peer Attachment dengan Penerimaan Diri Pada Siswa-Siswi Akselerasi. *Jurnal Empati*, 4 (2), hlm. 114-120
- Nurfadiah, R. T & Yulianti, A. (2017). Konformitas dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Komunitas Pencinta Korea di Pekanbaru. *Jurnal Psikologi*, 2 (2), hlm. 212-223
- Oelfy, N. (2015). *Pengaruh Attachment Styles dan Loneliness terhadap Interaksi Parasosial Penggemar KPOP*. (Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Palinoan, E. L. (2015). Pengaruh Konformitas dengan Agresivitas Pada Kelompok Geng Motor di Samarinda. *eJournal Psikologi*, 4 (1), hlm. 79-94
- Pertiwi, S. A. (2013). Konformitas dan Fanatisme Pada Remaja Korean Wave (Penelitian Pada Komunitas Super Junior Fans Club ELF "Ever Lasting Friend") di Samarinda. *eJournal Psikologi*, 1 (2), hlm. 157-166

- Putri, H. S & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya Dengan Perilaku Konsumtif Pada Siswi di SMA Semesta Semarang. *Jurnal Empati*, 5 (3) hlm. 503-506
- Putri, K. R. A. (2013). Hubungan Antara Identitas Sosial dan Konformitas dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Sepakbola Persisam Putra Samarinda. *Jurnal Psikologi*, 1 (3), hlm. 241-253
- Rahma, F. O & Prasetyaningrum, S. (2015). Kepribadian Terhadap Gaya Kelekatan dalam Hubungan Persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2 (2), hlm. 153-168
- Rahmayanthi, R. (2017). Konformitas Teman Sebaya dalam Perspektif Multikultural. *Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1 (1), hlm. 71-82
- Rengganis, D. A. (2016). Kontribusi Identitas Sosial Terhadap Konformitas Pada Penggemar K-POP. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9 (2), hlm. 161-167
- Santrock, J.W. (2002). *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Diterjemahkan oleh Chusairi dan Damanik. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2007). *Adolescence : Perkembangan Remaja* (Edisi Keenam). Jakarta : Erlangga
- Sari, D. R. M. (2018). *Pengaruh Budaya K-Wave (Korean Wave) terhadap Perubahan Perilaku Remaja Penyuka Budaya Korean di Bandar Lampung*. (Skripsi). Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1994). *Psikologi Sosial*. Diterjemahkan oleh Michael Adryanto. Jakarta: Erlangga
- Simbar, F. K. (2016). Fenomena Konsumsi Budaya Korea Pada Anak Muda Di Kota Manado. *Jurnal Holistik*, 18 (1), hlm. 1-20
- Sugiyono. (2014) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suherman, U. (2015). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizqi Press
- Sukardi, D. K. (2004). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Sumintono, B & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Tim Komunikata Publishing House.
- Surya, M. (1988), *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan (Konsep dan Teori)*. Yogyakarta: Kota Kembang.

- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial*. Diterjemahkan oleh Tri Wibowo. Jakarta: Kencana
- Ulfianti, S. (2012). Fanatisme Remaja Indonesia Pada *Korean Wave*. *Jurnal Artikel Korean Wave*, 1 (1), hlm. 1-4
- Utami & Silalahi. (2013). Hubungan Antara Identitas Sosial dan Konformitas Pada Anggota Komunitas Virtual Kaskus Regional. *Proceeding PESAT*, 5 (1), hlm. 93-98
- Walgito, B. (2004). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wardhani, E. P. (2017). *Hubungan Antara Peer Attachment dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Putri di Sekolah Homogen dan Tinggal di Asrama*. (Skripsi). Jakarta: Universitas Sanata Dharma
- Widarti. (2014). Konformitas dan Fanatisme Remaja Kepada Korean Wave (Studi Kasus Pada Komunitas Penggemar Grup Musik CN Blue). *Journal Psikologi*, 2 (1), hlm. 12-18
- Wijayanti, A. A. (2012). Hallyu: Youngstres Fanaticism of Korean Pop Culture (Study Of Hallyu Fans Yogyakarta City). *Journal of Sociology*. 3 (3), hlm. 1-24.
- Yongseok, S & Dator, J. (2004). Korea as The Wave of a Future. *Journal of Futures Studies*, 9 (1), hlm. 31-41
- Yusuf, S & Nurihsan, J. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya